

**IMPLEMENTASI METODE SYAWIR  
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SANTRI  
PADA PEMBELAJARAN KITAB *FATHUL QARIB*  
DI PONDOK PESANTREN PADANG ATI  
SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



Oleh :

**ARSYA NAJATUL AULIA  
NIM. 2121206**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**IMPLEMENTASI METODE SYAWIR  
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SANTRI  
PADA PEMBELAJARAN KITAB *FATHUL QARIB*  
DI PONDOK PESANTREN PADANG ATI  
SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



Oleh :

**ARSYA NAJATUL AULIA  
NIM. 2121206**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Dengan ini saya:

Nama : Arsyah Najatul Aulia  
NIM : 2121206  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Syawi* Dalam Meningkatkan Keaktifan Santri Pada Pembelajaran Kitab *Fathul Qarib* di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Maret 2025

Yang Menyatakan,



**ARSYAH NAJATUL AULIA**

**NIM. 2121206**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di Pekalongan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Arsyah Najatul Aulia

NIM : 2121206

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Metode *Syawir* Dalam Meningkatkan Keaktifan Santri Pada Pembelajaran Kitab *Fathul Qarib* di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 13 Maret 2025  
Pembimbing,

  
**Mohammad Syaifuddin, M. Pd.**  
NIP. 198703062019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Website: [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) Email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi sudari:

Nama : **Arsya Najatul Aulia**

NIM : **2121206**

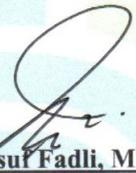
Judul : **Implementasi Metode *Syawir* Dalam Meningkatkan Keaktifan Santri Pada Pembelajaran Kitab *Fathul Qarib* di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan**

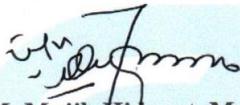
telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis tanggal 05 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. Faikasuf Fadli, M.S.I**  
NIP. 198609182015031005

  
**M. Mujib Hidayat, M. Pd.I**  
NIP. 196804232016081001

Pekalongan, 05 Juni 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.**  
NIP. 197007061993031001

## TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) dua menteri, yaitu Menteri Agama Republik Indonsia No. 158/1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan No.0543 b/U/1987 Tertanggal 12 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	Nama Latin	Nama Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	ba'	B	-
3.	ت	ta'	T	-
4.	ث	sa'	ṣ	s dengan titik di atas
5.	ج	Jim	J	-
6.	ح	ha'	ḥ	ha dengan titik di bawah
7.	خ	kha'	Kh	-
8.	د	Dal	D	-
9.	ذ	Zal	Z	zet dengan titik di atas
10.	ر	ra'	R	-
11.	ز	Zai	Z	-
12.	س	Sin	S	-
13.	ش	Syin	Sy	-
14.	ص	Sad	ṣ	es dengan titik di bawah
15.	ض	Dad	ḍ	de dengan titik di bawah
16.	ط	ta'	ṭ	te dengan titik di bawah
17.	ظ	za'	ẓ	zet dengan titik di bawah

18.	ع	'ain	,	koma terbalik di atas
19.	غ	Gain	G	-
20.	ف	fa'	F	-
21.	ق	Qaf	Q	-
22.	ك	Kaf	K	-
23.	ل	Lam	L	-
24.	م	Mim	M	-
25.	ن	Nun	N	-
26.	و	Waw	W	-
27.	هـ	ha'	H	-
28.	ء	Hamzah	,	apostrop
29.	ي	ya'	Y	-

**B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap.**

احمديه : ditulis *Aḥmadiyyah*

**C. Ta' Marbutah**

1. Transliterasi *Ta' Marbutah* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah,* dan *dammah,* maka ditulis dengan “t” atau “h”.

contoh: الفطر زكاة : *Zakat al-Fitri* atau *Zakah al-Fitri*.

2. Transliterasi *Ta' Marbutah* mati dengan “h”

Contoh: طلحة : *Talhah*

Jika *Ta' Marbutah* diikuti kata sandang “*al*” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”

Contoh: الجنة روضة : *Raudah al-Jannah*

3. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *Jama'ah*

4. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis *Ni'matullah*

الفطر زكاة : ditulis *Zakat al-Fitri*

#### D. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

##### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	----- َ -----	Fathah	a	a
2.	----- ِ -----	Kasrah	i	i
3.	----- ُ -----	dammah	u	u

Contoh:

كتب - *Kataba*

يذهب - *Yazhabu*

سئل - *Su'ila*

ذكر - *Zukira*

##### 2. Vokal Rangkap atau *Diftong*

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	يَ	Fathah dan ya'	ai	A dan i
2.	وَاو	Fathah dan waw	au	A dan u

Contoh:

كيف : *Kaifa*      حول : *Haula*

### E. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa h}arakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	آ	Fathah dan alif	ā	a bergaris atas
2.	أ	Fathah dan alif layyinah	ā	a bergaris atas
3.	إ	Kasrah dan ya'	ī	i bergaris atas
4.	و	Dammah dan waw	ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ : *TuhibbŪuna*

الإنسان : *al-Insān*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

### F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ : ditulis *a'antum*

مُؤَنَّثٌ : ditulis *mu'annas*

### G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang berupa “al” ( ال ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.*
4. *Billah 'azza wa jalla*

5. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-

القران : ditulis *al-Qur'an*

6. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya.

السيعة : ditulis *as-Sayyi'ah*

#### H. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi Syaddah atau Tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di ditengah maupun di akhir.

Contoh:

مُحَمَّد : *Muhammad*

الوَد : *al-Wudd*

#### I. Kata Sandang “ال”

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah dan huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

Contoh:

القران : *al-Qur'ān*

السنة : *al-Sunnah*

#### J. Huruf Besar/Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini disamakan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll.

Contoh:

الإمام الغزالي : *al-Imām al-Ghazālī*

السبع المثاني : *al-Sab'u al-Masānī*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نسرمن الله : *Nasruminallāhi*

لله الأمر جميعا : *Lillāhi al-Amrujamā*

### **K. Huruf Hamzah**

Huruf Hamzah ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika hamzah terletak di depan kata, maka Hamzah hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احياء علوم الدين : *inyā' ulūm al-Dīn*

### **L. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وان الله لهو خير الرازقين : *wa innallāha lahuwa khair al-rāziqīn*

### **M. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat**

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شيخ الإسلام : ditulis *syaikh al-Islam* atau *syaikhul Islam*

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

*“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).”*

(Q.S Al- Insyirah: 6-7)

### Persembahan

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan, semoga keberhasilan ini bisa menjadi langkah untuk menggapai cita-cita dan saya persembahkan kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya harapkan dan butuhkan.
2. Kepada cinta pertama dan panutanku, Ayahanda tercinta (alm) Moh Islah Abbas yang sudah meninggal belum sempat saya berikan kebahagiaan rasa bangga, belum melihat anaknya menyelesaikan pendidikan terakhir dibangku kuliah dan tidak bisa menemani sampai wisuda. Saya harap Ayah tenang di surga dan bahagia melihat anaknya dapat melewati masa perkuliahan.
3. Kepada pintu surgaku, Ibuku yang paling cantik Risma Setiawati yang telah melahirkanku dan memebesarkanku hingga saat ini, yang tidak pernah lelah dan bosan dalam bekerja keras dan berdoa untuk kebaikan di masa depanku. Banyak terimakasih kepada Ibuku telah menemani perjalanan penulis dalam melakukan penelitian ini, terimakasih atas segala doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan yang diberikan. Semoga Ibu panjang umur sehat selalu agar bisa mendampingi proses anak-anak Ibu. Saya persembahkan gelar saya untuk kedua orang tua saya.
4. Kepada kakak saya Arina Rahmania Zulfa dan Azzah Hasna Jihan yang memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui celotehannya yang menjadi motivasi saya, terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil. Semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.

5. Kepada Adik saya Anggun Kaefiya Qolbi yang setiap tawa dan cerita lucu darimu penulis semangat dan senang serta menghibur ketika penulis merasa bosan.
6. Terimakasih untuk keluarga besar Bapak H. Abbas Affandi dan Bapak Khaeron yang telah memberikan kebaikan dan dukungan baik secara moril maupun materil.
7. Kepada sahabat tercinta, terkocak, tergokil Agis Yulisetiarsih, Vera Atika Sari dan Siska Aprilia, terimakasih telah menemani dibangku kuliah dari semester awal sampai akhir, terimakasih telah memberikan dukungan, semangat yang luar biasa serta menghibur hari- hari yang sulit sehingga dapat terselesaikan masa akhir perkuliahan ini. Tak lupa juga kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2021 terimakasih atas suka dan duka yang telah kita lalui, semoga kita semua menjadi orang yang sukses.
8. Kepada M. Zadit Taqwa yang telah memberi banyak bantuan dan dukungan serta memberi semangat untuk pantang menyerah.
9. Kepada segenap pihak Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data-data penelitian serta informasi lain yang dibutuhkan penulis selama melakukan penelitian.
10. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, mendukung, serta mendoakan hingga skripsi ini terselesaikan.

Besar harapan penulis untuk terus mempelajari dan memperbaiki kekurangan-kekurangan karena skripsi ini jauh dari harapan kita semua. Semoga ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya khalayak ramai pada umumnya.

## ABSTRAK

Aulia, Arsyah Najatul. 2025. "Implementasi Metode *Syawir* Dalam Meningkatkan Keaktifan Santri Pada Pembelajaran Kitab *Fathul Qarib* Di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mohammad Syaifuddin, M. Pd.

Kata Kunci: Pondok Pesantren, Metode *Syawir*, *Fathul Qarib*.

Banyaknya metode pembelajaran yang beragam seperti sorogan, bandongan, halaqoh, hafalan, *syawir* dan lain-lain membuat pendidikan non formal seperti pesantren menjadi kurang konsisten dalam menerapkan salah satu metode pembelajaran. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap metode pada pembelajaran Kitab *Fathul Qarib*. Salah satu metode yang menjadi fokus adalah metode *syawir* yang digunakan di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi metode *syawir* dalam meningkatkan keaktifan santri pada pembelajaran Kitab *Fathul Qarib* di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi metode *syawir* dalam meningkatkan keaktifan santri pada pembelajaran Kitab *Fathul Qarib* di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan penerapan metode *syawir* dalam meningkatkan keaktifan santri pada pembelajaran Kitab *Fathul Qarib* di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu dapat diketahui bahwa implemetasi metode *syawir* yang dilakukan di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan dalam pembelajaran Kitab *Fathul Qarib* yaitu terdiri dari perencanaan yang meliputi pembentukan kelompok, durasi waktu diskusi, perumusan masalah dan membentuk anggota kelompok sesuai dengan kemampuan. Kedua, pelaksanaan yang dilakukan meliputi pembagian tugas kelompok, mengajak anggota untuk aktif, mencatat gagasan penting, menghargai pendapat orang lain dan menciptakan suasana diskusi yang menyenangkan. Ketiga, evaluasi meliputi berdiskusi kembali kesimpulan dan penilaian terkait perkembangan santri.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Syawir* Dalam Meningkatkan Keaktifan Santri Pada Pembelajaran Kitab *Fathul Qarib* di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di *Yaumul Akhir* nanti, Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Muhamad Jaeni, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Bapak M. Aba Yazid, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik
7. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Progam Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama perkuliahan.
8. Pihak Pondok Pesantren Padang Ati banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.

9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
10. Sahabat- sahabat saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

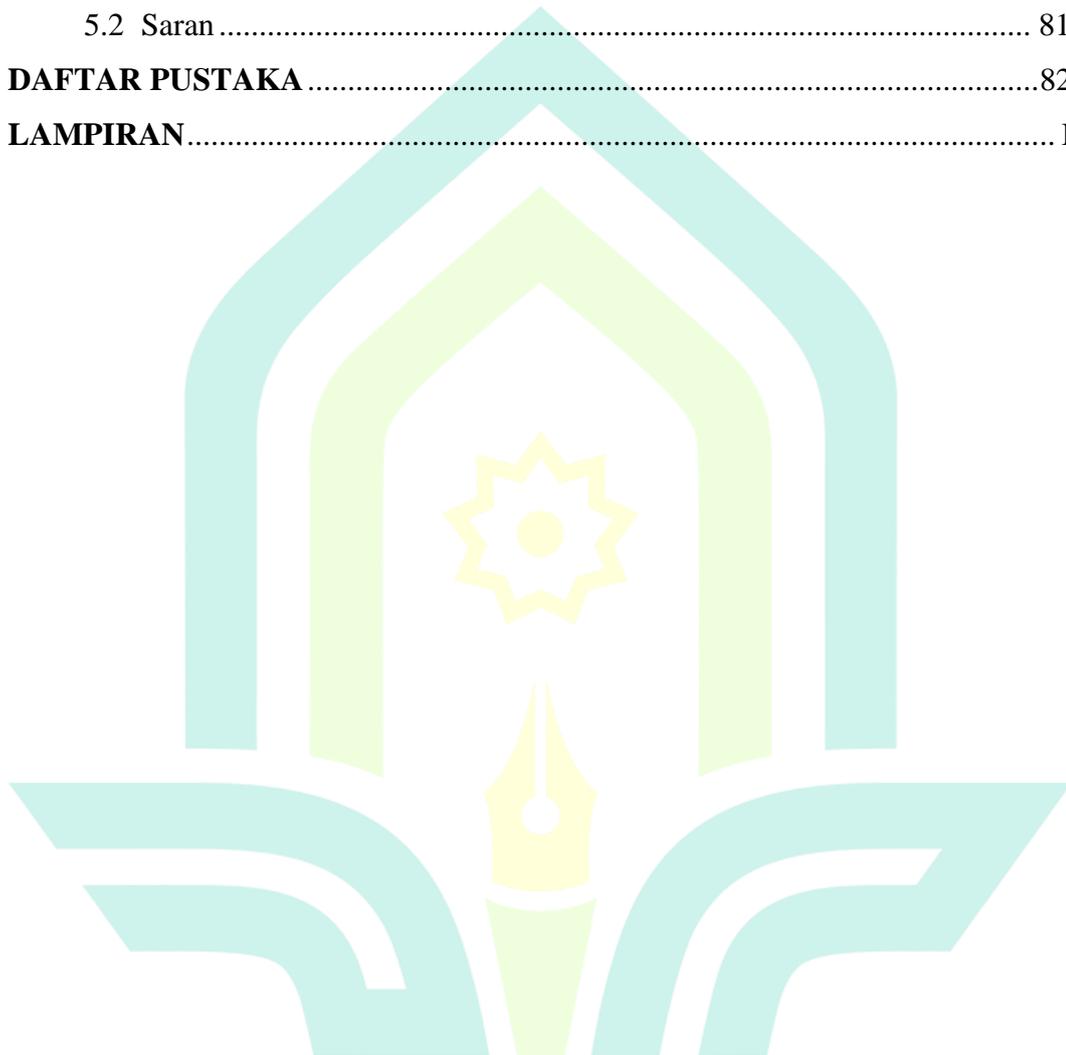
Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	10
2.1 Deskripsi Teoritik .....	10
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	34
2.3 Kerangka Berpikir .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	42
3.1 Desain Penelitian .....	42
3.2 Fokus Penelitian .....	43
3.3 Data dan Sumber Data.....	43
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	47
3.6 Teknik Analisis Data .....	48

<b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....	51
4.1 Gambaran Umum Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon .....	51
4.2 Hasil Penelitian.....	57
4.3 Pembahasan .....	71
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	82
<b>LAMPIRAN</b> .....	I



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Jumlah Ustadz & Ustadzah.....	56
Tabel 4.2 Jumlah Santri.....	56



## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir ..... 41



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Wawancara Dengan Pengurus Pondok Pesantren.....	I
Lampiran 2 Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Vina.....	IV
Lampiran 3 Hasil Wawancara Dengan Santri 1 .....	XII
Lampiran 4 Hasil Wawancara Dengan Santri 2 .....	XIV
Lampiran 5 Hasil Wawancara Dengan Santri 3 .....	XVI
Lampiran 6 Instrumen Observasi .....	XVIII
Lampiran 7 Hasil Observasi.....	XIX
Lampiran 8 Daftar Nama Ustadz dan Ustadzah.....	XX
Lampiran 9 Dokumentasi.....	XXI
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	XXIII
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian.....	XXIV
Lampiran 12 Surat Balasan Penelitian .....	XXV
Lampiran 13 Blangko Bimbingan.....	XXVI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Banyaknya metode pembelajaran yang beragam seperti sorogan, bandongan, halaqoh, hafalan, *syawir* dan lain-lain membuat pendidikan non formal seperti pesantren menjadi kurang konsisten dalam menerapkan salah satu metode pembelajaran. Berdasarkan penelitian oleh (Gumiandari & Maula, 2023) fenomena ini sering terjadi pada pendidikan non formal Islam seperti TPQ dan Pondok Pesantren yaitu belum ada yang konsisten dalam memakai salah satu metode pembelajaran. Oleh karena itu, ketidak konsistenan dalam menggunakan strategi pengajaran menyebabkan pemahaman santri terhadap materi pembelajaran tidak maksimal. Salah satu kendala dalam dunia pendidikan adalah metode pembelajaran yang masih kurang, salah satunya adalah santri kurang terdorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran seringkali diarahkan kemampuan santri untuk menghafal, otak dipaksa untuk mengingat dan dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya. Akibatnya, santri menjadi kreatif tanpa mengetahui bagaimana menerapkan pengetahuannya, bagaimana menganalisis atau berpikir kritis terhadap suatu situasi, dan bagaimana mengungkapkan ide berdasarkan apa yang dipahaminya karena santri sering kali menafsirkan informasi hanya secara teori saja (Udriansyah & Ridha, 2023).

Di dunia yang modern saat ini, banyak sekali metode yang tersedia dan terbukti efektif, baik itu metode pembelajaran lama maupun modern. Namun seiring berkembangnya pendidikan Islam, banyak tantangan yang dihadapi. Salah satunya adalah menurunnya respon positif santri pada pembelajaran Kitab Kuning. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain metode pengajaran yang kurang menarik. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar santri adalah metode *syawir*. Metode *syawir* merupakan dialog antara guru dan santri yang memberikan kesempatan kepada santri untuk bertanya, berdiskusi, dan menanggapi materi. Pendekatan ini membantu para santri untuk mengikuti pembelajaran dengan pemikiran yang matang dan menambah pengetahuannya tentang Kitab *Fathul Qarib*. Santri dapat berbagi atau menyimpan dan menguji idenya untuk memecahkan masalah dengan menggunakan metode *syawir* (Ramadhani, 2022).

Lembaga pendidikan non formal salah satunya di Kabupaten Pekalongan yang menjadi fokus penelitian ini yaitu Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran. Kabupaten Pekalongan sendiri memiliki julukan kota santri yang mana terdapat sekitar 108 pondok pesantren (BPS Kabupaten Pekalongan, 2024). Dari berbagai pondok pesantren tersebut, rata-rata masih menggunakan metode pembelajaran yang berubah-ubah dan belum semuanya menerapkan metode *syawir*. Padahal metode *syawir* sangat bagus untuk meningkatkan pemahaman dan keaktifan para santri. Metode *syawir* lebih mirip dengan metode diskusi yang mana metode tersebut tentu lebih meningkatkan keaktifan para santri dengan berpendapat sesuai dengan

materi yang diajarkan, jadi lebih banyak pemahaman yang terkesan lebih mudah dipahami karena seperti belajar sebaya yang dibalut dengan diskusi. Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran sudah menerapkan metode *syawir* sebagai metode pembelajaran Kitab *Fathul Qarib*.

Permasalahan yang terjadi di Pondok Pesantren Padang Ati menunjukkan adanya penurunan semangat pada beberapa santri di kelas yang ditandai dengan masih ada beberapa santri yang belum terlibat aktif dalam pembelajaran tersebut, bahkan terkadang ada santri yang lebih memilih mengobrol sendiri ataupun tidur saat pembelajaran berlangsung tanpa mau terlibat aktif dalam sesi diskusi selama kegiatan belajar dan bahkan ada pula yang ragu untuk bertanya (Rima, 2025). Keadaan ini menggerakkan peneliti untuk mencari tahu lebih jauh tentang implementasi metode *syawir* karena memang metode ini memicu santri untuk aktif, kreatif, dan semangat dalam mempertahankan argumennya.

Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa metode *syawir* hanya digunakan pada pembelajaran Kitab *Fathul Qarib* di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran karena Kitab *Fathul Qarib* merupakan ilmu fiqih yang dianggap paling penting karena mengandung hukum-hukum syara' yang biasa diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat metode *syawir* tepat digunakan pada pembelajaran Kitab *Fathul Qarib* karena supaya santri dapat berpikir kritis dan mendapatkan pemahaman yang utuh agar ilmu fiqih tersebut bisa diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat kelak. Keaktifan santri selama proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap

pemahaman dan penguasaan materi. Santri yang aktif cenderung lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun sering kali santri merasa ragu untuk bertanya atau memberikan pendapat yang mengakibatkan pembelajaran menjadi monoton dan kurang interaktif (Rima, 2025).

Meskipun metode *syawir* memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tingkat keaktifan respon santri dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor internal (motivasi pribadi, kecakapan komunikasi, minat terhadap materi) dan faktor eksternal (lingkungan belajar, hubungan dengan pengajar, suasana pesantren). Oleh karena itu, penting untuk menganalisis seberapa besar keaktifan respon santri terhadap metode ini, guna memahami tantangan dan peluang dalam mengoptimalkan metode *syawir* sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif di pesantren (M. B. Sanjaya, 2022).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap metode pada pembelajaran Kitab *Fathul Qarib*. Salah satu metode yang menjadi fokus adalah metode penelitian yang digunakan di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran. Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi metode *syawir* dalam pengajaran Kitab *Fathul Qarib* di Pondok Pesantren Padang Ati Simabng Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Peneliti tertarik dengan judul tersebut karena pembelajaran Kitab *Fathul Qarib* memerlukan pemahaman yang mendalam dan penerapan yang tepat sehingga para santri dapat aktif bertanya dan mengungkapkan pemahaman

terhadap materi yang diajarkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sejauh mana metode *syawir* dapat meningkatkan keaktifan santri dalam proses pembelajaran Kitab *Fathul Qarib*. Dengan demikian penulis tertarik mengambil judul skripsi "**Implementasi Metode *Syawir* Dalam Meningkatkan Keaktifan Santri Pada Pembelajaran Kitab *Fathul Qarib* di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan**".

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka identifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Beberapa santri yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran Kitab *Fathul Qarib* untuk diskusi maupun tanya jawab.
2. Beberapa santri yang kurang tertarik atau tidak termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.
3. Pemahaman pengajar terhadap penerapan metode *syawir* dengan tepat, baik dari pengajaran maupun penerimaan santri.

Permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian hendaknya dipersingkat untuk menekankan temuan penelitian pada permasalahan yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitik beratkan pada penerapan metode *syawir* dalam pembelajaran Kitab *Fathul Qarib*. Metode *syawir* disini fokus untuk mengukur keaktifan santri dalam pembelajaran Kitab *Fathul Qarib*.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Membatasi masalah penting dilakukan untuk memperjelas fokus penelitian, agar tidak terlalu luas dan menjaga fokus penelitian. Di bawah ini adalah contoh batasan masalah yang dapat digunakan dalam sebuah skripsi tersebut:

1. Pembatasan pada santri yang menerima pembelajaran Kitab *Fathul Qarib* dan pengajar yang mengajar pembelajaran Kitab *Fathul Qarib*. Fokus penelitian ini hanya kepada santri-santri yang menerima pembelajaran Kitab *Fathul Qarib* yang masih kurang aktif dan kurang termotivasi dalam pembelajaran serta fokus pada pengajar mengenai bagaimana cara mengajarnya.
2. Pembatasan pada pembelajaran Kitab *Fathul Qarib*. Fokus penelitian ini terbatas pada pembelajaran Kitab *Fathul Qarib*, sebuah kitab fiqh yang digunakan di pesantren tersebut. Pembelajaran kitab lain atau pembelajaran fiqh secara umum tidak akan dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya mengkaji Kitab *Fathul Qarib* dalam konteks fiqh Mazhab Syafi'i, dengan menyoroti bagaimana metode *syawir* diterapkan dalam memahami materi yang ada dalam kitab tersebut.
3. Pembatasan pada lokasi dan waktu. Penelitian ini akan difokuskan pada Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, yang menjadi lokasi penerapan metode *syawir*. Waktu penelitian dibatasi pada tahun ajaran tertentu atau semester tertentu, sesuai dengan periode di mana data penelitian dikumpulkan, misalnya selama satu semester atau satu tahun ajaran.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang telah dijelaskan maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Metode *Syawir* Dalam Meningkatkan Keaktifan Santri Pada Pembelajaran Kitab *Fathul Qarib* Di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana Pelaksanaan Metode *Syawir* Dalam Meningkatkan Keaktifan Santri Pada Pembelajaran Kitab *Fathul Qarib* Di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana Evaluasi Metode *Syawir* Dalam Meningkatkan Keaktifan Santri Pada Pembelajaran Kitab *Fathul Qarib* Di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Metode *Syawir* Dalam Meningkatkan Keaktifan Santri Pada Pembelajaran Kitab *Fathul Qarib* Di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Metode *Syawir* Dalam Meningkatkan Keaktifan Santri Pada Pembelajaran Kitab *Fathul Qarib* Di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Metode *Syawir* Dalam Meningkatkan Keaktifan Santri Pada Pembelajaran Kitab *Fathul Qarib* Di Pondok Pesantren Padang Ati Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan di lakukan ini diharapkan akan memberikan manfaat.

Manfaatnya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Metode *syawir* mendorong santri untuk berinteraksi secara aktif dalam proses pembelajaran dan memperdalam pemahaman materi. Metode ini mendorong santri untuk belajar secara kolaboratif, berbagi pengetahuan, dan memecahkan masalah secara bersama-sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Santri

Penelitian ini menjadi sumber informasi bagi santri terkait dengan metode *syawir* maka santri dapat lebih aktif dalam pembelajaran dengan bertanya, menjelaskan maupun berdiskusi. Dengan metode *syawir* dapat membantu santri untuk lebih memahami materi Kitab *Fathul Qarib*.

- b. Bagi Penulis

Mengembangkan keterampilan penelitian dan penulisan ilmiah, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang metode *syawir*.

Serta sebagai syarat memenuhi dalam menyelesaikan Pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

c. Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengevaluasi para pengajar supaya menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan memperbaiki cara pengajaran menggunakan metode *syawir* agar santri lebih aktif terlibat dalam pembelajaran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan metode *syawir* di Pondok Pesantren Padang Ati dalam pembelajaran Kitab *Fathul Qarib* meliputi pembentukan kelompok yang terdiri 4-5 orang, membagi waktu diskusi yaitu dua setengah jam, perumusan pembahasan dan membentuk anggota kelompok sesuai dengan kemampuan yaitu menempatkan santri kurang aktif bersama dengan yang aktif.
1. Pelaksanaan yang dilakukan meliputi pembagian tugas kelompok yaitu mencatat, mencari informasi dan mengemukakan pendapat, mengajak anggota untuk aktif, mencatat gagasan penting, menghargai pendapat orang lain dan menciptakan suasana diskusi yang menyenangkan.
2. Evaluasi yang dilakukan meliputi pembacaan kembali kesimpulan dan penilaian terkait perkembangan santri agar santri yaitu terkait perkembangan santri agar dapat mengetahui kemampuan dirinya dan memperbaiki lagi pada pertemuan berikutnya.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka peneliti berharap selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan lebih banyak jenis faktor, indikator, atau metode yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N., & Andewi Suhartini, J. S. (2020). Pemberdayaan Santri Melalui Pendidikan Entrepreneurship. *Jurnal RI'AYAH*, 5(1), 55.
- Ahmad, V. I., & Husniyah, N. I. (2022). Implementasi Pembelajaran Kitab *Fathul Qarib* Aplikatif Di Pondok Pesantren Darul Fiqih Lamongan. *Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education*, 3(2), 15.
- Ahmadi, A. (2009). *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Bandung: CV. ARMICO.
- Ahyar, H., Andriani, H., & Sukmana, D. J. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: C.V Pustaka Ilmu.
- Alfiya, N. (2023). *Penerapan Metode Syawir Dalam Meningkatkan Pemahaman Kitab Mabadiul Fiqhiyyah di Madrasah Diniyah Al-Mufid Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri*. IAIN Kediri.
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Jurnal Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1(130).
- BPS Kabupaten Pekalongan. (2024). *Banyaknya Pondok Pesantren, Santri dan Ustadz di Kabupaten Pekalongan*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan. <https://pekalongankab.bps.go.id/>
- Diana, E., & Rofiki, M. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Efektif Di Era New Normal. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2).
- Fathurrohman, M. (2017). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gumiandari, S., & Maula, S. S. T. F. (2023). Problematika Mahasantri Program Sorogan Kitab Kuning di Pondok Pesantren An-Nidhom Kota Cirebon. *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 24–25.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *Jurnal At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam

- Menumbuhkan Keaktifan Belajar Santri. *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasantrian*, 1(1), 11.
- Hidayah, R., & Sajdah, M. (2024). Pemahaman Materi Fiqih Melalui Kajian Kitab *Fathul Qarib* di Pondok Pesantren Mahir Arryadi Ringinagung Kediri. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(2), 12.
- Janah, M. (2023). *Implementasi Metode Syawir Dalam Meningkatkan Penguasaan Pembacaan Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen*. IAINU Kebumen.
- Karina, M., Judijanto, L., Rukmini, A., Fauzi, M. S., & Arsyad, M. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Prestasi Akademik: Tinjauan Literatur Pada Pembelajaran Kolaboratif. *Journal of Social Science Research*, 4(5), 6334.
- Kholil, M. (2021). *Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab Fathul Qorib di Pendidikan kesetaraan Tingkat Ulya Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Islam Poncogati Curahdami Bondowoso Tahun 2020*. UIN Khas Jember.
- Kurniawan, D., & Maheswari, A. A. (2021). Method of Determination of Law in Bahtsul Masail. *Jurnal Scientia Indonesia*, 7(1), 64.
- Lathifiyah, K., & Azizah, K. (2024). Implementasi Metode Syawir Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Pada kitab *Fathul Qarib* Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ittihad Belung Ponco Kusumo Malang. *Journal Islamic Studies*, 5(1), 13–25.
- Maesaroh, S. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan*, 1(1).
- Maunah, B. (2009). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: TERAS.
- Muid, A., & Ashari, A. H. (2021). Implementasi Pembelajaran Metode Syawir Sebagai Upaya Peningkatan Penguasaan Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Takmiliah Wustho Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Pendidikan Islam*, 7(7).
- Nasih, A. M., & Kholidah, L. N. (2013). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Cet. 2). Bandung: PT. Refika Aditama.

- Nasution, I., Sitorus, A. A. M., Rambe, H., Amelia, L., & Putri, N. A. (2022). Strategi Pimpinan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Insan Madani Dalam Meningkatkan Kualitas Santri. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 81–82.
- Nurwidodo, W. (2013). *Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar IPA Menggunakan Model Pembelajaran Science Education Quality Improvement Project (SEQIP) pada Santri Kelas IV CI Hasan al-Hammah SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran* (Cet. 1). Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Pasaribu, P., Mardianto, & Ananda, R. (2019). Evaluasi Program Metode Ummi Di SDIT Aliya Bogor. *Jurnal Edu Religia*, 3(1), 43–50.
- Ramadhani, K. L. (2022). *Upaya Pemahaman Kitab Hāshiyat Al-Bājūrī Melalui Metode Syawir di Pondok Pesantren Mamba'unnur Gading Bululawang Malang*. IAIN Ponorogo.
- Rofiudin, A., Prasetya, L. A., & Prasetya, D. D. (2024). Pembelajaran Kolaboratif Di SMK: Peran Kerja Sama Santri Dalam Meningkatkan Keterampilan Soft Skills. *Journal of Education Research*, 5(4), 4451.
- Rohman, M., & Amri, S. (2013). *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Sanjaya, M. B. (2022). *Penerapan Metode Syawir Dalam Meningkatkan Pemahaman Pada Ilmu Fiqih Di Pondok Pesantren Miftakhul Huda Malang*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., & Kusuma, D. W. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. 1). Malang: UNISMA Press.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.

- Thobib, M., & Amirudin, N. (2023). Implementasi Ilmu Nahwu dan Sharaf Dalam Pembelajaran Kitab *Fathul Qarib* di Madrasah Diniyah. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(2), 267.
- Triani, D. A., & Hermanto, M. (2020). Implementasi Metode *Syawir* dalam Meningkatkan Pola Berpikir Kritis Santri Di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Kwagean Kepung Jawa Timur. *Jurnal Educan*, 4(1).
- Udriansyah, & Ridha, Z. (2023). Implementasi Metode *Syawir* Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Materi Dzikir dan Do'a Kelas VII Pondok Pesantren Modern Babussalam. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(1), 125.
- Urohmah, S. (2023). *Pembinaan Karakter Disiplin Santri Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Kelas Iv C Sdn Taktakan 1*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wahyuni, S., & Nuha, N. U. (2024). Penerapan Metode *Syawir* Untuk Mengembangkan Pemahaman Materi Fiqih Santri Di Pondok Pesantren Bani Alawiyah Probolinggo. *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 6(4), 1887.
- Wakarmamu, T. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Eureka Media Aksara.
- Zagoto, H., & Harefa, D. (2023). Analisis Peran Guru Pada Proses Pembelajaran. *Civic Society Research and Education*, 4(1), 85–89.
- Zulfikri, A., & Suryadi, A. (2023). Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MTS Assa'adah Tajur Halang Bogor. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*, 1–8.